

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pengujian sistem yang telah dilakukan, didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem pakar diagnosa kerusakan radiator mobil menggunakan metode *Certainty Factor* dan *Fuzzy Dempster-Shafer* dapat digunakan untuk mendiagnosa kerusakan radiator mobil, nilai diagnosa dari sistem diambil dari nilai terbesar diantara nilai keyakinan yang dihasilkan oleh metode *Certainty Factor* dan metode *Fuzzy Dempster-Shafer*.
2. Dari proses pengujian sistem menggunakan 14 data uji didapatkan hasil akurasi sistem sebesar 85,71% dengan nilai *precision* 85,71% dan juga nilai *recall* 100%. Dari 14 data uji terdapat 2 kesalahan diagnosa, hal ini terjadi karena bobot yang dimasukkan ke dalam basis pengetahuan masih perlu dibenarkan lagi.
3. Dari perbandingan nilai akurasi dari kedua metode, Didapatkan, nilai akurasi metode *Certainty Factor* sebesar 85,71% dan nilai akurasi metode *Fuzzy Dempster-Shafer* sebesar 92,85%. Perbedaan akurasi ini disebabkan oleh perbedaan cara perhitungan dari kedua metode, metode *Fuzzy Dempster-Shafer* memiliki nilai akurasi lebih tinggi karena nilai *belief* dari metode tersebut merupakan hasil *fuzzyfikasi* yang kemudian dihitung menggunakan metode *Dempster-Shafer*.

## 5.2. Saran

Berdasarkan dari hasil peneliian dan juga kesimpulan yang telah didapatkan, adapun saran untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut :

1. Dapat menggunakan metode selain metode *Certainty Factor* dan metode *Fuzzy Dempster-Shafer* atau dengan kombinasi metode selain metode yang telah digunakan diatas, sehingga dapat membandingkan nilai akurasi dengan metode yang lain.
2. Diperlukan adanya koreksi ke beberapa bobot yang dimasukkan ke dalam basis pengetahuan agar tingkat akurasi sistem dapat bertambah.
3. Dapat menambahkan lebih banyak jenis kerusakan radiator mobil tidak hanya kerusakan radiator yang telah ada pada sistem agar pengetahuan yang didapat dapat diperluas